

Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah

Muhammad Mushfi El Iqbali*, Muhammad Hairul Umam

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

*Corresponding Author: umankhairul925@gmail.com

Abstract

Based on observations made by researchers from November 3 to December 12, 2022, at MA Plus Al-Masdukiyah as a large number of students, especially in class XII students, the value of learning Indonesian language results have not met the minimum completion criteria. This study aims to examine the Management of Educators toward Student Learning Outcomes in MA Plus Al-Masdukiyah in Class XII Indonesian Subjects. By using Qualitative research Methodology Type Case study in MA Plus Al-Masdukiyah in 2022 with many 59 students. The instruments that researchers use to document data, the use of cellphones and recorders during the interview. The result of the study is the management of educators conducted at MA Plus Al-Masdukiyah to help students get good learning outcomes using EMASLIM that is, a role presented by E Mulyasa as a Function of the principal. However, this role is used in MA Plus Al-Masdukiyah for educators as the main role in the success of students in learning Indonesian subjects, namely Educators as Educators, Educators as Managers, Educators as Administrators, Educators as Leaders, Educators as Supervisors, Educators as Innovators and Educators as Motivators.

Keywords: management; educators; student learning outcomes

Abstrak

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 November sampai 12 Desember 2022 di MA Plus Al-Masdukiyah sebageian besar siswa khususnya pada siswa kelas XII nilai hasil belajar Bahasa Indonesianya belum memnuhi kriteria ketuntasan minimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Plus Al-Masdukiyah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII. Dengan menggunakan Metodologi penelitian Kualitatif Jenis Studi kasus di MA Plus Al-Masdukiyah pada tahun 2022 dengan banyak siswa 59. Instrumen yang peneliti gunakan melalui data dokumen, penggunaan hp dan recorder ketika wawancara berlangsung. Hasil penelitian tersebut adalah manajemen tenaga pendidik yang dilakukan di MA Plus Al-Masdukiyah untuk membantu siswa mendapat hasil belajar yang baik menggunakan EMASLIM yaitu suatu peranan yang disampaikan oleh E Mulyasa sebagai Fungsi dari kepala sekolah. Namun peranan tersebut digunakan di MA Plus Al-Masdukiyah terhadap pendidik sebagai peranan utama terhadap keberhasilan siswa dalam belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Pendidik sebagai Educator, Pendidik sebagai Manager, Pendidik sebagai Administrator, Pendidik sebagai Leader, Pendidik sebagai Supervisor, Pendidik sebagai Innovator dan Pendidik sebagai Motivator.

Kata Kunci: manajemen; tenaga pendidi; hasil belajar siswa

Article History:

Received 2022-12-18

Revised 2023-02-02

Accepted 2023-02-08

DOI:

10.31949/educatio.v9i1.4153

PENDAHULUAN

Mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting. Karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan untuk berkomunikasi oleh seluruh warga Negara Indonesia di berbagai daerah dan suku. Bahasa Indonesia menjadi bahasa pemersatu dalam berkomunikasi terhadap beberapa masyarakat yang memiliki keanekaragaman bahasa. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 November sampai 12 Desember 2022 di MA Plus Al-Masdukiyah sebageian besar siswa kelas XII memiliki nilai hasil

belajar Bahasa Indonesia belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal atau (KKM). KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan adalah 75 berikut uraian hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas XII : pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi “Membuat Surat Lamaran Kerja” ada 20 siswa yang tidak memenuhi KKM. Materi “Menyampaikan Gagasan Melalui Artikel” 34 siswa tidak memenuhi KKM. Materi “Menilai Karya Melalui Lewat Kritik Dan Esai” 30 siswa tidak memenuhi KKM. Sedangkan Banyak siswa di kelas XII MA Plus Al-Masdukiyah 59.

Dapat dipahami mengenai tabel di atas bahwa nilai ulangan harian siswa masih rata-rata dibawah KKM. Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan solusi agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan di atas KKM. Hasil belajar siswa perlu adanya upaya dan beberapa pendukung yang dapat membantu keberhasilannya dalam belajar (Hapsari et al., 2021). Dalam suatu lembaga beberapa metode dilakukan demi menarik minat siswa dalam belajar dan agar membantu keberhasilan serta prestasi siswa dalam belajar, (Hs, Fahreza, and Elpisah 2022) hasil akhir yang diperoleh oleh siswa dalam belajar setelah sekian lama di arahkan dan dimotivasi serta di didik dan di manaj oleh guru melalui dukungan orang tua dan usaha siswa untuk mendapat hasil belajar yang sempurna (Syah, 2011) namun sebaik apapun metode yang digunakan, tetaplah bagaimana manajemen pendidik yang sangat berperan dan mendukung terhadap keberhasilan belajar siswa dalam sekolah, pentingnya pendidik yang dapat memanaj siswa agar dapat mengoptimalkan dan mengasah kemampuan siswa yang dimiliki. Manajemen peningkatan tenaga pendidik yang sudah berkualitas dibidang pendidikan perlu adanya campur tangan dari kepala sekolah, staf dan elemen lainnya demi keberhasilan siswa dalam belajar utamanya disekolah itu sendiri. Manajemen tenaga pendidik merupakan suatu pemanfaatan dan proses pengaturan sumber daya manusia untuk membantu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam organisasi kelembagaan khususnya sekolah (Maulida 2020). Tenaga pendidik merupakan sumberdaya yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan fungsi Pendidikan (Amon et al., 2021). Pendidik akan mentransfer ilmu pengetahuan dan membantu siswa meraih hasil belajar yang sesuai dengan cita-cita lembaga, orang tua juga bangsa. Karena pada dasarnya pendidik merupakan inti dari terlaksananya pendidikan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan terhadap siswa dengan cara dan strategi khusus dalam menyampaikan materi agar mudah bagi siswa untuk memahami dan mengerti baik pendidikan disekolah negeri maupun pendidikan yang dilakukan di sekolah swasta (Hapsari et al., 2021).

Manajemen merupakan upaya yang dilakukan dalam suatu pengelolaan dan kelembagaan disuatu organisasi tertentu demi keberhasilan proses pendidikan jika manajemen itu ada dalam suatu organisasi dibawah naungan lembaga. Baik melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang terstruktur dan dipimpin oleh kepala sekolah serta diikuti oleh semua pendidik, staf juga siswa (Bayu, 2020). Pendidik merupakan SDM yang sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilannya suatu lembaga untuk mencapai hasil belajar siswa yang sesuai dengan visi misi dan keinginan Lembaga (Mardhiyah et al., 2021). Untuk itu pentingnya proses pemilihan tenaga pendidik harus benar-benar diperhatikan agar dapat menghasilkan pendidik yang berkualitas dan mampu mencapai keinginan dan harapan lembaga pendidikan. Karena perencanaan dan serta pemilihan pendidik yang tepat merupakan suatu peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan siswa dalam belajar (Bayu, 2020).

Pentingnya dilakukan penelitian terkait manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa untuk membantu siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah. Beberapa hal yang harus dilakukan sekolah untuk membantu siswa mendapat hasil belajar yang baik diantaranya melalui manajemen tenaga pendidik yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap keberhasilannya dalam mengarahkan siswa menuju kesuksesan belajar sesuai dengan KKM dan visi-misi yang sudah disepakati dan diharapkan hasilnya oleh lembaga, orang tua, masyarakat dan bangsa (Aswir & Misbah, 2018). Pentingnya siswa untuk memiliki hasil belajar yang baik bukan hanya diperlukan dalam organisasi lembaga, namun untuk dirinya, kedua orangtuanya, masyarakat dan bangsa. Bahkan dalam islam hasil belajar juga sudah Allah sampaikan dalam Al-Qur'an pada surat Al-Mujadalah ayat 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah mengangkat derajat orang yang beriman diantara kalian dan orang yang berilmu dengan beberapa derajat.

Manajemen tenaga pendidik disampaikan oleh Surachman, MM dan Ahmad Tarmiji Alkhudri, M.si dalam bukunya “Manajemen Pendidikan” yaitu manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dapat diartikan sebagai akativitas memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan seoptimal mungkin melalui kegiatan perencanaan, sumberdaya manusia (Bayu, 2020) Beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan mengenai “Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar Siswa” penelitian yang dilakukan oleh M. Rusni Eka Putra , Ahmad Gawdy Prananosa , Marianita. Didapat hasil pentingnya manajemen pendidik terhadap keberhasilan siswa melalui upaya kepala sekolah terhadap pengontrolan pendidik dan dialkukannya beberpa pelatihan dan tes (Hapsari et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Netti Natarida Marpaung didapat hasil yang signifikan terkait pengaruh positif dari manajemen tenaga pendidik terhadap prestasi belajar siswa (Marpaung, 2021).. Penelitian yang dilakukan oleh Aziddin Harahap, didapat hasil dengan adanya manajemen tenaga pendidik maka akan menyelesaikan beberapa permasalahan yang terjadi di dalam kelas maupun luar kelas (Harahap, 2019) Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuni Sahabuddin, Muhammad Yaumi, Erwin Hafid dengan hasil baik buruknya hasil belajar peserta didik tergantung baaimana manajemen pendidik, jadi manajemen pendidik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Sahabuddin et al., 2022). Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan peneliti untuk menganalisis bagaimana Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa MA Plus Al Masdukiyah Penelitian ini dilakukan guna untuk mendapatkan manfaat baik secara teoritis, maupun praktis. Secara teoritis agar memberi sumbangan kontribusi akademik dan keilmuan dan sebagai refrensi yang akan dilakukan oleh peneliti yang akan melakukan di masa yang akan mendatang terkait judul yang sama.. Manfaat secara praktis untuk masukan terhadap oranisasi lembaga, dan bagi peneliti sebagai penyelesaian tugas ahir S1 guna untuk mendapat ilmu dan gelar .

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang hal yang dialami oleh subjek penelitian sebagai persepsi, perilaku, tindakan, motivasi dan lain-lain secara holistic dalam bentuk kata-kata pada suatu kontek yang husus (Moleong, 2018) dengan jenis Study kasus (John W. Creswell, 2017) peneliti berusaha mengungkap fenomena yang terjadi di MA Plus Al-Masdukiyah terkait manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa. tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan observasi, Interview kepada salah satu guru MA Plus Al-Masdukiyah terkait dokumentasi di lembaga MA Plus Al-Masdukiyah. Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti mengambil sampel dari kelas XII MA Plus Al-Masdukiyah terkait tahun 2022 sebanyak 59 Sumber data yang peneliti dapatkan melalui instrumen wawancara menggunakan hp dan dokumentasi terhadap siswa MA Plus Al-Masdukiyah. Analisis data menggunakan *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verification* (penyimpulan data/ verifikasi). Analisis datanya dilakukan secara sistematis dan sirkuler seperti konsep Milles and Huberman yang dimulai dengan data secara menyeluruh dan dilanjut dengan *reduksi* data dan pemilahan sesuai fokus penelitian kemudian kesimpulan sebagai temuan penelitian (Rukajat, 2018).

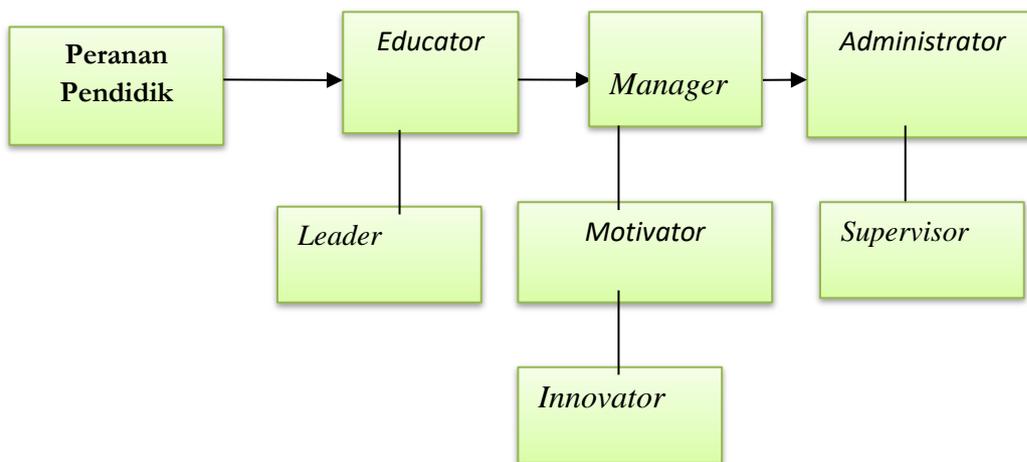
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan penelitian di MA Plua Al-Masdukiyah terkait Manajemen Tenaga Pendidik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan dengan terencana dan efektif demi keberhasilan siswa dalam belajar. Hal itu sangat terbukti dan menjadi daya tarik masyarakat untuk menitipkan putranya di MA Plus Al-Masdukiyah, karena lembaga tersebut bukan hanya mengutamakan hasil belajar saja. Melainkan beberapa kegiatan keagamaan seperti istghosa, tahlil, sholat duha berjamaah, dan sholat duhur serta pembacaan sholawat dan qiam ketika bulan maulid serta adanya beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik juga dilaksanakan serta disediakan asrama

santri dan dibiasakan bahasa asing, bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan estimasi waktu dua minggu bahasa Arab, dua minggu bahasa Inggris agar siswa terbiasa dengan bahasa asing dan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa asing tersebut. Di SMA Plus Al-Masdukiyah juga mengutamakan bagaimana kualitas pendidik yang akan menemani siswa belajar selama di kelas maupun ketika siswa belajar diluar kelas sekalipun hanya sekedar memberi saran atau berdiskusi mengenai pelajaran yang siswa kurang pahami. Karena keberhasilan belajar siswa sangat ditentukan oleh kualitas pendidik. Dengan adanya kekuatan yang ditangani langsung oleh Kiai, pendidik menjadi disiplin dan benar-benar profesional dibidangnya, karena dalam pelaksanaannya kiai melakukan controlling langsung terhadap pendidik. Pendidik harus menyiapkan RPP sebelum masuk kelas, setiap ada organisasi dan acara harus tepat waktu dan dipilihnya tenaga pendidik yang bermutu agar bisa mendidik siswa mendapat hasil belajar yang baik. Hal ini terlaksana dengan adanya kekuatan serta karismatik dari pimpinan yaitu Dr. KH. Kiai Mukhlisin Sa'ad MA.

Berdasarkan hasil penelitian manajemen tenaga pendidik terhadap keberhasilan siswa dalam belajar di MA Plus Al-Masdukiyah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ada tujuh manajemen yang digunakan oleh pendidik seperti yang disampaikan oleh E Mulyasa Terhadap fungsi kepala Sekolah, yaitu menggunakan fungsi EMASLIM, pendidik sebagai educator, manager, administrator, leader, supervisor, innovator dan motivator yang diadopsi terhadap pendidik di Ma-Plus Al-Masdukiyah. Seperti pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 1.2
Kerangka Teori Manajemen kepala Lembaga



Sebagai Educator kami menciptakan iklim yang sesuai dan kondusif bagi siswa dengan cara mengajak belajar sewaktu-waktu diluar kelas serta memberi cerita yang bermanfaat sebelum pelajaran dimulai agar siswa menyimak dengan baik serta menarik perhatiannya menjadikan siswa didalam kelas kondusif dan memberikan nasehat serta arahan mengenai pentingnya belajar terhadap kesuksesan diri sendiri terhadap kemanfaatan lembaga, masyarakat dan juga bangsa sangat dipengaruhi oleh anak bangsa yang saat ini masih dalam belajar, karena siswa-siswi saat ini akan menjadi pemimpin di masa yang akan datang, untuk itu perlunya megarahkan dan selalu memberi nasehat terhadap siswa agar dapat meraih hasil belajar yang sesuai dengan visi misi lembaga serta cita-cita guru dan orang tua.

Sebagai Manager, kami memanfaatkan seluruh sumber belajar agar dapat digunakan oleh siswa MA Plus Al-Masdukiyah, seperti adanya beberapa buku pelajaran, buku yang tersedia di perpustakaan, modul dan tersedianya internet, sering kali pendidik memberikan tugas dan mengarahkan siswa untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik melalui beberapa adanya bahan ajar yang sudah tersedia di sekolah. Sebagai manager kami mengkondisikan kelas dan mengelola waktu mulai dari awal permulaan kegiatan sampai selesai (Nurdyansyah & Fitriyani, 2018). Hal itu kami lakukan dengan cara menyediakan rencana perangkat

pembelajaran atau rpp sebelum masuk ke ruang kelas. Di dalam rpp tersebut waktu pembelajaran dari awal sampai selesai sudah di manag demi keberhasilan siswa dalam belajar. Penyusunan RPP dilakukan oleh semua pendidik MA Plus Al-Masdukiyah dan selalu ada kontroling langsung dari Kiai. Dari kontroling kiai menjadi sebab yang sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan pendidik MA Plus Al-Masdukiyah yang tentunya juga akan menjadi factor keberhasilan siswa dalam belajar.

Sebagai Administrator. kami juga membantu siswa dalam mengelola administrasi kelas baik dengan catatan, file ataupun dokumen, Khususnya yang berkaitan dengan permasalahan keuangan. Karena dalam kelas perlunya tersedianya beberapa sarana untuk kenyamanan belajar. Hal ini biasanya dalam kebersihan, jadi dengan adanya kami sebagai administrator, menunjuk ketua kelas untuk mengumpulkan iuran atau dana kelas sebagai kebutuhan yang menjadikan siswa nyaman belajar dalam kelas. Seperti pengeluaran untuk keperluan membeli sapu, kemucing, penghapus papan, kertas buffalo untuk membuat mading mini di kelas serta obat kesehatan yang sering dibutuhkan siswa ketika sewaktu-waktu membutuhkan. Seperti obat maag, pusing dan obat tetes mata. Dengan bantuan pendidik sebagai administrator siswa dapat belajar dengan baik dan tenang serta sangat membantu terhadap keberhasilan siswa dalam belajar.

Sebagai Leader. kami mengupayakan mengetahui pribadi dan karakter masing-masing siswa serta bagaimana pengembangan mereka dalam ilmu pengetahuan agar menjadikan kami mudah membuat siswa-siswa paham dalam penyampaian pembelajaran. Hal ini membutuhkan kesabaran dan waktu yang tidak sedikit untuk menjadikan siswa paham dan cepat berkembang dalam ilmu pengetahuan melalui memahami kepribadian mereka. Hal yang sering kami gunakan untuk mengetahui kepribadian siswa, melalui memperhatikan bagaimana interaksi siswa terhadap guru ataupun interaksi siswa terhadap siswa yang lain.

Sebagai Supervisor, kami mengamati, mengidentifikasi kegiatan belajar mengajar khususnya yang terjadi di dalam kelas, mana hal-hal yang sudah benar, mana hal yang sudah sesuai dan mana pula yang butuh perbaikan demi keberhasilan siswa dalam belajar. Karena tidak menutup kemungkinan ketika pelajaran berlangsung masih ada satu atau dua siswa yang masih tidak mendengarkan pendidik ketika menjelaskan materi, jadi kami sebagai supervisor selain menyampaikan materi tapi juga harus mengamati perilaku siswa dalam kelas dengan maksud agar siswa MA Plus Al-Masdukiyah tepat dalam melaksanakan pembelajaran yang tentunya sangat akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Setelah kami mengamati dan menemukan beberapa hal yang perlu diperbaiki, kami juga mengkonsultasikan dan minta saran dari pendidik yang lain, khususnya langsung kepada kepala sekolah MA Plus Al-Masdukiyah. Belajar serta pembelajaran merupakan gabungan dua kata yang saling berkaitan seperti makan dan istirahat yang sama-sama dibutuhkan oleh manusia(Jailani et al., 2021)

Sebagai Innovator. Untuk membantu siswa mendapat hasil belajar yang baik kami memiliki strategi serta ide bagus seperti kami menarik perhatian siswa melalui cerita yang juga (Maswar, 2019) mengandung unsur pembelajaran, setelah itu kami mengulang materi yang sudah dipelajari dengan mereviwe ulang pelajaran yang kemaren sudah pernah diajarkan sehingga dengan adanya review ulang pembelajaran menjadikan siswa selalu belajar dan mengulang materi yang sudah pernah di pahami. Kami juga menyampaikan pelajaran dengan humoris agar suasana belajar tidak kaku dan memudahkan siswa untuk paham, menjelaskan pelajaran tanpa muter-muter yang membuat siswa bosan terhadap pengulangan penjelasan yang tak kunjung sampai. Selain itu penyampaian materi sering kali kami menggunakan teknologi media ajar dengan proyektor yang kami sampaikan melalui power point ataupun video serta semua pemanfaatan IT yang dapat kami jadikan strategi dalam penyampaian pembelajarn terhadap siswa agar mereka semangat dan tidak jenuh jika hanya diajari melalui system ceramah tiap hari. Setelah penyampaian materi melalui media IT selesai, kami juga mengajukan system Tanya jawab dari pemahaman yang sudah di pahami oleh siswa melalui media IT guna membuat siswa bisa fokus memahami materi berbasis media IT. Dengan adanya strategi dan ide kreatif terhadap siswa, tentu sangat menyenangkan terhadap siswa MA Plus Al-Masdukiyah dan merasa belajar adalah sesuatu yang menyenangkan dan tidak monoton seperti hari-hari biasa yang kadang dialami oleh siswa karena system belajar yang monoton dan membosankan dikelas, sehingga menghambat terhadap siswa dalam perolehan hasil belajar yang baik.

Sebagai Motivator, kami memberikan dorongan dan masukan terhadap siswa MA Plus Al-Masdukiyah agar siswa semangat dan mampu mengembangkan minat belajar yang baik serta selalu termotivasi untuk mencapai prestasi belajar. beberapa cara yang kami lakukan untuk memotivasi siswa, baik dengan memberi contoh, dengan cara ceramah dan menceritakan orang-orang sukses terdahulu dalam belajar dan proses yang dilalui untuk menjadi sukses, dengan cara memberi riwerd ataupun hadiah bagi siswa yang berprestasi juga tidak pelit terhadap sanjungan bagi siswa yang mau berusaha dalam belajar. Selain dari motivasi yang kami berikan, siswa juga dapat motivasi dari kiai langsung yang sering menyampaikan lewat ceramah beliau saat sekolah mengadakan acara di hari besar Islam mengenai bagaimana pentingnya hasil belajar yang perlu dilalui dengan sabar serta beberapa ujian. Siswa juga dapat motivasi melalui dukungan kedua orangtua yang tentu sangat membantu terhadap keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik. hasil belajar yang maksimal dan membantu terhadap kejayaan bangsa serta nama baik atas lembaga yang ditempati belajar, karena dengan baiknya lulusan yang sudah tamat dari lembaga merupakan bukti konkrit bagi masyarakat untuk nama baik lembaga serta kepercayaan Masyarakat dalam menitipkan putra putrinya di lembaga tersebut (Masruroh, n.d.).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sekaligus mendukung hasil penelitian yang dilakukan M Rusni Eka Putra dkk, tahun 2021 yang menyebutkan bahwa pentingnya manajemen pendidik terhadap keberhasilan belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Netti tahun 2021 yang menyebutkan bahwa manajemen tenaga pendidik akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Aziddin Harahap tahun 2019 menyebutkan manajemen tenaga pendidik xapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada di kelas maupun luar kelas. Penelitian oleh Sriwahyuni Sahabuddin dkk tahun 2022 yang menyebutkan bahwa manajemen tenaga pendidik berpenaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengamatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin peneliti ketahui tentang bagaimana Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa MA Plus Al Masdukiyah, pendidik melaksanakan tujuh peranan yang bisa digunakan oleh kepala sekolah, namun dalam hal ini diadopsi oleh pendidik untuk diaplikasikan terhadap siswa agar mendapat hasil belajar yang baik melalui EMASLIM, Yaitu Pendidik sebagai Educator, Pendidik sebagai Manager, Pendidik sebagai Administrator, Pendidik sebagai Leader, Pendidik sebagai Supervisor, Pendidik sebagai Innovator, Pendidik sebagai Motivator. Denagan tujuh peranan yang dialkukan pendidik, sanagat membantu terhadap keberhasilan siswa dalam belajar dan mengoptimalkan proses belajar dan membantu mengembangkan dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amon, L., Ping, T., & Poernomo, S. A. (2021). Tugas Dan Fungsi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 1–12.
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Analisis Prestasi Mesin Motor Bakar Diesel Type Pauss Model 175A Untuk Bahan Bakar Solar Dan Bio Solar. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Bayu, B. S. (2020). Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di paud it alhamdulillah yogyakarta. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 34–50. <https://doi.org/10.30863/attadib.v1i1.740>
- Hapsari, A. P., Setiawan, F., & Atmojo, S. T. (2021). Analisis Implementasi Manajemen Tenaga Pendidik Di SMK Trisula 1 Depok. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 2(4), 157–164. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v2i4.8705>
- Harahap, A. (2019). Manajemen Tenaga Pendidik di MTs. S Darul Falah Langgapayung Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 6(1), 29-36.
- Jailani, M., Wantini, W., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan Pendekatan Neurolinguistik

- dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 151–167.
- John W. Creswell. (2017). *Research Desigh Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. pustaka pelajar.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Marpaung, N. N. (2021). Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Harapan Indonesia Kota Bekasi. *Parameter*, 6(1), 12–23. <https://doi.org/10.37751/parameter.v6i1.158>
- Masrurroh. (n.d.). *Pengaruh kecerdasan emosional Dan Perilaku ADIKTIF bermain game online terhadap prestasi Belajar PAI peserta didik madrasah ibtidaiyah al-islamiyah karanganyar paiton probolinggo tahun pelajaran 2020-2021*. universitas nurul jadid.
- Maswar, M. (2019). Strategi pembelajaran matematika menyenangkan siswa (MMS) berbasis metode permainan mathemagic, teka-teki dan cerita matematis. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 28–43.
- Moleong. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar pada Madrasah Ibtidaiyah. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sahabuddin, S., Yaumi, M., & Hafid, E. (2022). Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Dan Pengelolaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Idaarab: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 46–57. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.25882>
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar, Jakarta*. Rajawali Press.